Diterjemahkan oleh : Abu Sa'id Neno Triyono

مسائل الجاهلية

Perkara-perkara Jahiliyyah

Karya :

SYEIKH MUHAMMAD BIN 'ABDUL WAHHAB

(رحمه الله تعالى)

www.ikhwahmedia.wordpress.com

قال الشيخ محمد بن عبد الوهاب رحمه الله تعالى:

هذه أمور خالف فيها رسول الله صلى الله عليه وسلم ما عليه أهل الجاهلية الكتابيين والأميين، مما لا غنى للمسلم عن معرفتها.

فالضد يضر حسنَه الضدُ وبضدها تتبين الأشياءُ

فأهم ما فيها وأشدها خطراً عدم إيمان القلب بما جاء به الرسول صلى الله عليه وسلم، فإن انضاف إلى ذلك استحسان ما عليه أهل الجاهلية تمت الخسارة كما قال تعالى:
{وَالَّذِينَ آمَنُوا بِالْبَاطِلِ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ }{الأنكبوت: 52}

Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhaab *rohimahullohu Ta'ala* berkata :

Ini adalah perkara-perkara yang *Rosulullah* ﷺ menyelisihi apa yang biasa dilakukan oleh Ahli Jahiliyah dari kalangan Ahlul Kitab (Yahudi dan Nasroni) serta Orang-orang *Ummiyyin* (yang tidak memiliki kitab) yang seharusnya wajib bagi kaum Muslimin mengetahuinya.

Perkara yang paling penting dan sangat berbahaya adalah tidak adanya keimanan dalam hati terhadap apa yang dibawa oleh *Rosulullah* ﷺ. Semua ini bermuara karena menganggap bagus apa yang dilakukan orang-orang Jahiliyah, sehingga pada akhirnya lengkaplah kerugiannya, sebagaimana firman Allah ﷻ :
"Dan orang-orang yang percaya kepada yang batil dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi". (Al Ankabuut (29) : 52).



الأوّل : أنهم يتعبدون بإشراك الصالحين في دعاء الله وعبادته، يريدون شفاعتهم عند الله، لظنهم أن الله يحب ذلك وأن الصالحين يحبونه، كما قال تعالى: { وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شُفَعَاؤُنَا عِنْدَ اللَّهِ }{يونس:18} وقال تعالى: { وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَى } {الزمر:3} وهذه أعظم مسألة خالفهم فيها رسول الله صلى الله عليه وسلم، فأتى بالإخلاص، وأخبر أنه دين الله الذي أرسل به جميع الرسل، وأنه لا يُقبل من الأعمال إلا الخالص، وأخبر إن من فعل ما استحسنوا فقد حَرم الله عليه الجنة ومأواه النار. وهذه هي المسألة التي تَفرق الناس لأجلها بين مسلم وكافر، وعندها وقعت العداوة، ولأجلها شرع الله الجهاد كما قال تعالى: { وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ }.{الأنفال:39}

1. **Mereka Ahlu Jahiliyyah beribadah dengan menjadikan orang-orang sholih sekutu didalam berdoa dan beribadah kepada Allah ﷻ.**

Mereka menginginkan dalam melakukan kesyirikan ini karena mengharap syafaat orang-orang sholih disisi Allah, dengan prasangka bahwa Allah mencintai hal ini begitu juga orang-orang sholih. Sebagaimana firman Allah ﷻ :

“Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah." (QS. Yunus (10) : 18).

Dan Firman-Nya ﷻ :

"Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat- dekatnya." (QS. Az Zumar (39) : 3).

Ini adalah masalah yang paling besar dimana *Rosulullah* ﷺ telah menyelisihi mereka. Beliau ﷺ mengikhlaskan ibadah kepada Allah ﷻ, memberitahukan bahwa perkara ikhlas adalah agama Allah ﷻ yang diutus dengannya para Rosul. Amal tidak akan diterima kecuali harus Ikhlas. Beliau ﷺ juga memberitahukan bahwa orang-orang yang menganggap baik keyakinan ahlu Jahiliyyah, maka Allah ﷻ akan mengharamkan Jannah dan tempatnya di Neraka.

Ini juga adalah masalah yang manusia terbagi menjadi seorang Muslim atau Kafir kemudian terjadilah permusuhan diantara mereka, sehingga Allah ﷻ mensyariatkan Jihad, sebagaimana Firman-Nya ﷻ :

“Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah”. (QS. Al Anfaal (8) : 39).



الثّانية : أُهُم متفرقون في دينهم، كما قال تعالى: { كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ } {الروم:32}، وكذلك في دنياهم ويرون أن ذلك هو الصواب، فأتى بالاجتماع في الدين بقوله: { شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ } {الشورى: 13}، وقال تعالى { إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا لَسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ } {الأنعام:159}،ونهانا عن مشابهتهم بقوله: { وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ }{آل عمران:105}، ونهانا عن التفرق في الدنيا بقوله: { وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا } {آل عمران:103}.

2. **Mereka berpecah belah dalam agamanya**
   Sebagaimana Firman-Nya :
   "Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka". (QS. Ruum (30) : 32).
   Demikian juga dalam perkara dunia (mereka juga berselisih) dan menganggapnya itu adalah suatu kebenaran.
   Kemudian (Para Rosul) membawa misi untuk bersatu padu dalam agama Allah, sebagaimana Firman-Nya ﷻ :
   "Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya". (QS. Asy Syuuroo (42) : 13).
   Dan Firman-Nya ﷻ :
   "Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka menjadi bergolongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka". (QS. Al An'aam (6) : 159).
   Allah ﷻ melarang kita menyerupai Ahlu Jahiliyyah, dalam Firman-Nya ﷻ :
   "Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka". (QS. Ali Imroon (3) : 105).
   Allah ﷻ juga melarang berpecah belah dalam perkara dunia, dalam Firman-Nya ﷻ :
   "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai". (QS. Ali Imroon (3) : 103).



الثّالثة : أن مخالفة ولي الأمر وعدم الانقياد له فضيلة، والسمع والطاعة له ذل ومهانة، فخالفهم رسول الله صلى الله عليه وسلم وأمر بالصبر على جور الولاة، وأمر بالسمع والطاعة لهم والنصيحة، وغلظ في ذلك وأبدى فيه وأعاد.

وهذه الثلاث هي التي جمع بينها فيما صح عنه في الصحيح أنه قال: " إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا، وَأَنْ تَنَاصَحُوا مَنْ وَلَّاهُ اللَّهُ أَمْرَكُمْ " (أخرجه مسلم). ولم يقع خلل في دين الناس ودنياهم إلا بسبب الإخلال بهذه الثلاث أو بعضها.

3. **Mereka senang menyelisihi Ulil Amri (pemimpin) dan perbuatan mereka tidak taat kepada pemimpinnya sebagai keutamaan, sedangkan mendengar dan taat kepadanya dianggap kenistaan dan kerendahan.**

Rosulullah ﷺ menyelisihi mereka dan memerintahkan bersabar terhadap pemerintah yang Fajir serta tetap mendengar, taat dan menasehati pemimpin. Beliau ﷺ murka, membenci dan mengancam orang yang melakukan seperti yang dilakukan oleh ahlu Jahiliyyah.

Ketika perkara ini (kesyirikan, berpecah belah dalam agama dan membangkang kepada pemerintah) terkumpul dalam sebuah hadist shahih, bahwa Nabi ﷺ bersabda :

"Sesungguhnya Allah ridha kepada kalian dalam tiga hal, yaitu kalian beribadah kepada-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun, berpegang dengan tali Allah secara keseluruhan dan tidak berpecah belah serta saling menasehati diantara orang-orang yang Allah menyerahkan untuk memimpin kalian". (HR. Muslim).

Tidaklah terjadi kekacauan dalam perkara agama dan dunia manusia melainkan karena tidak terlaksananya tiga hal ini atau salah satunya.



الرّابعة: أن دينهم مبني على أصول أعظمها التقليد، فهو القاعدة الكبرى لجميع الكفار أولهم وآخرهم، كما قال تعالى: { وَكَذَلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَى أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَى آثَارِهِمْ مُقْتَدُونَ } {الزخرف:23} وقال تعالى: { وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَى عَذَابِ السَّعِيرِ } {لقمان:21}،

فأتاهم بقوله: { قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مَثْنَى وَفُرَادَى ثُمَّ تَتَفَكَّرُوا مَا بِصَاحِبِكُمْ مِنْ جِنَّةٍ } {سبأ:46}، وقوله: { اتَّبِعُوا مَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ }{الأعراف:3}. قال : { أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ }[البقرة :170] .

4. **Agama mereka dibangun di atas pondasi yang paling utama bagi mereka yaitu *taklid*.**

Ini adalah kaidah besar yang dipegang oleh semua orang kafir dari masa awal sampai akhir. Sebagaimana firman Allah ﷻ:

"Dan Demikianlah, kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak- bapak kami menganut suatu agama dan Sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka". (QS. Az Zukhruf (43) : 23)

Dan firman-Nya :

"Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)?". (QS. Luqman (31) : 21)

Rasulullah ﷺ diperintahkan untuk mendakwahi mereka dengan firman-Nya :

"Katakanlah: "Sesungguhnya Aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua- dua atau sendiri-sendiri; Kemudian kamu fikirkan (tentang Muhammad) tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu". (QS. Saba(34) : 46).

Dan firman-Nya :

"Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya. amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (daripadanya)". (QS. Al Araaf (7) :3).

Dan firman-Nya :

"(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?". (QS. Al Baqarah (2) : 170).



الخامسة : أن من أكبر قواعدهم الاغترار بالأكثر ويحتجون به على صحة الشيء ويستدلون على بطلان الشيء بغربته وقله أهله فأتاهم بضد ذلك وأوضحه في غير موضع من القرآن

5. **Termasuk kaidah besar yang mereka yakini, mereka terpedaya dengan jumlah yang banyak.**

Mereka berhujjah benarnya sesuatu karena diikuti oleh orang banyak dan mereka berdalil batilnya sesuatu karena yang mengikutinya sedikit dan asing. Maka nabi ﷺ pun membawa sesuatu yang bertentangan dengan mereka dan menjelaskannya pada beberapa tempat di dalam Al Qur'an.



السادسة : الاحتجاج بالمتقدمين كقوله : { قَالَ فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَى } [طه:51]

{ مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ} [المؤمنين : 24]

6. **Mereka berhujjah dengan nenek moyang mereka.**
Sebagaimana firman Allah ﷻ :
"Berkata Fir'aun: "Maka bagaimanakah keadaan umat-umat yang dahulu?" (QS. Thaaha (20): 51)
Dan firman-Nya :
"Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) Ini pada masa nenek moyang kami yang dahulu". (QS. Al mu'minuun (23) : 24)



السابعة : الاستدلال بقوم أعطوا قوى في الأفهام والأعمال وفي الملك والمال والجاه فرد الله ذلك بقوله : { وَلَقَدْ مَكَّنَّاهُمْ فِيمَا إِنْ مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ } الآية [الأحقاف : 26] وقوله : { وَكَانُوا مِنْ قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ } [البقرة : 89] وقوله : {يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ} الآية [البقرة : 146]

7. **Mereka berdalil bahwa kebenaran adalah ketika yang mengikutinya kaum yang telah diberi kekuatan dalam pemahaman, perbuatan, kerajaan, harta dan kedudukan.**
Allah ﷻ membantah mereka dalam firman-Nya :
"Dan Sesungguhnya kami Telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu". (QS. Al Ahqaaf (46) : 26)
Dan firman-Nya :
"Padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, Maka setelah datang kepada mereka apa yang Telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya". (QS. Al Baqarah (2) : 89)
Dan firman-Nya :
"Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang Telah kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri". (QS. Al Baqarah (2) : 146).



الثامنة : الاستلال على بطلان الشيء بأنه لم يتبعه إلا الضعفاء كقوله : { قَالُوا أَنُؤْمِنُ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذَلُونَ } [الشعراء : 111] وقوله : { أَهَؤُلَاءِ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنْ بَيْنِنَا } فرده الله بقوله : { أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالشَّاكِرِينَ } [الأنعام : 53]

8. **Mereka berdalil batilnya sesuatu ketika yang mengikutinya hanyalah orang-orang yang lemah.**
   Sebagaimana firman Allah ﷻ :
   "Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?". (QS. Asy Syu'araa' (26) : 111).
   Dan firman-Nya :
   "Supaya (orang-orang yang Kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah Allah kepada mereka?". (QS. Al An'aam (6) : 53)
   Maka Allah ﷻ membantahnya dengan firman-Nya:
   "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepadaNya)?" (QS. Al An'aam (6) : 53).



التاسعة : الإقتداء بفسقة العلماء فأتى بقوله : { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ } [التوبة : 34]

وبقوله : { قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ }[المائدة : 77]

9. **Mereka mengikuti kefasikan ulamanya.**
   Rosulullah ﷺ datang dengan membawa firman-Nya ﷻ :
   "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah". (QS. At Taubah (9) : 34).
   Dan Firman-Nya ﷻ :
   "Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus". (QS. Al Maidah (5) : 77).



العاشرة : الاستدلال على بطلان الدين بقلة أفهام أهله وعدم حفظهم كقوله { بَادِيَ الرَّأْيِ} [هود : 27]

10. **Mereka berdalil batalnya suatu agama karena pemeluknya sedikit pemikirannya dan tidak dapat meneliti menurut pandangan mereka.**
Sebagaimana Firman Allah ﷻ :
"Yang lekas percaya saja". (QS Huud (11) : 27).



الحادية عشرة : الاستدلال بالقياس الفاسد كقوله:{ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا} [إبراهيم : 10]

11. **Mereka berdalil dengan Qiyas yang rusak**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga". (QS. Ibrohim (14) : 10).



الثانية عشرة : إنكار القياس الصحيح والجامع لهذا وما قبله عدم فهم الجامع والفارق

12. **Mereka mengingkari qiyas yang benar**
Dengan mengumpulkan masalah ini dan yang sebelumnya jelaslah bagi kita mereka tidak memahami sesuatu yang sama sebabnya dan yang berbeda.



الثالثة عشرة : الغلو في العلماء والصالحين كقوله : { يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ } [النساء :171]

13. **Mereka berlebih-lebihan terhadap ulama dan orang-orang sholih**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar". (QS. An Nisaa (4) : 171).



الرابعة عشرة : أن كل ما تقدم مبني على قاعدة وهي النفي والإثبات فيتبعون الهوى والظن ويعرضون عما آتاهم الله

14. **Seluruh perkara sebelumnya dibangun di atas kaedah *Penafian* dan *Penetapan*.**
Mereka lebih mengedepankan hawa nafsu dan prasangka-prasangka serta menolak apa yang diturunkan Allah ﷻ kepada mereka.



الخامسة عشرة : اعتذارهم عن إتباع ما آتاهم الله بعدم الفهم كقوله : { قُلُوبُنَا غُلْفٌ} [النساء : 155] { يَا شُعَيْبُ مَا نَفْقَهُ كَثِيرًا مِمَّا تَقُولُ } [هود :91]
فأكذبهم الله وبين أن ذلك بسبب الطبع على قلوبهم والطبع بسبب كفرهم

15. **Mereka beralasan tidak mau mengikuti apa yang diturunkan Allah ﷻ karena berdalih tidak dapat memahaminya.**
Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :
"Hati kami tertutup". (QS. An Nisaa (4) : 155).
Dan firman-Nya ﷻ :
"Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu". (QS. Huud (11) : 91).
Allah ﷻ mendustakan dalih mereka dan menjelaskan hal itu terjadi karena adanya tutupan di hati mereka disebabkan kekafiran mereka sendiri.



السادسة عشرة : اعتياضهم عما أتاهم من الله بكتب السحر كما ذكر الله ذلك في قوله : { نَبَذَ فَرِيقٌ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ كِتَابَ اللَّهِ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ كَأَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ * وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ } [البقرة:101 –102]

16. **Mereka berpaling dari apa yang diturunkan Allah ﷻ dengan mempelajari kitab-kitab sihir**
Sebagaimana disebutkan oleh Allah dalam firman-Nya ﷻ :
"Sebahagian dari orang-orang yang diberi kitab (Taurat) melemparkan kitab Allah ke belakang (punggung)nya, seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah kitab Allah). Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman". (QS. Al Baqoroh (2) : 101-102).



السابعة عشرة : نسبة باطلهم إلى الأنبياء كقوله : { وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ} [البقرة : 102] وقوله : { مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا } [آل عمران : 67]

17. **Mereka menisbahkan kebatilannya kepada para Nabi** عليه السلام
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir)". (QS. Al Baqarah (2) : 102)
Dan firman-Nya :
"Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani". (QS. Ali Imran (3) : 67).



الثامنة عشرة : تناقضهم في الانتساب ينتسبون إلى إبراهيم مع إظهارهم ترك إتباعه

18. Mereka tidak konsisten dalam menisbahkan diri

Mereka menisbahkan dirinya sebagai pengikut agama Ibrohim ﷺ, namun kenyataannya mereka terang-terangan meninggalkan mengikuti Nabi Ibrohim ﷺ.



التاسعة عشرة : قدحهم في بعض الصالحين بفعل بعض المنتسبين كقدح اليهود في عيسى وقدح اليهود والنصارى في محمد صلى الله عليه و سلم

19. Mereka mencela sebagian orang-orang sholih padahal mereka menisbahkan diri kepada sebagian orang-orang sholih tersebut

Seperti celaan Yahudi kepada Nabi Isa ﷺ serta celaan orang Yahudi dan Nasroni kepada Nabi kita Muhammad ﷺ.



العشرون : اعتقادهم في مخاريق السحرة وأمثالهم أنها من كرامات الصالحين ونسبته إلى الأنبياء كما نسبوه لسليمان

20. Mereka berkeyakinan dengan keluarbiasaan pengaruh sihir dan yang semisalnya. Hal itu menurut mereka adalah berasal dari karomahnya orang-orang Sholih dan juga mereka nisbahkan hal itu kepada para Nabi, sebagaimana mereka menisbahkannya kepada Nabi Sulaiman ﷺ.



الحادية والعشرون : تعبدهم بالمكاء والتصدية

21. Mereka beribadah dengan siulan dan tepuk tangan.



الثانية والعشرون : أنهم اتخذوا دينهم لهوا ولعبا

22. Mereka menjadikan agamanya sebagai sendau gurau dan permainan.



الثالثة والعشرون : أن الحياة الدنيا غرتهم فظنوا أن عطاء الله منها يدل على رضاه

كقوله : { نَحْنُ أَكْثَرُ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ} [سبأ : 35]

23. Kehidupan dunia telah memperdayai mereka.

Mereka menduga ketika Allah ﷻ melimpahkan rezeki yang banyak kepada mereka menunjukkan bahwa Allah ﷻ ridho kepada mereka. Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :

"Dan mereka berkata: "Kami lebih banyak mempunyai harta dan anak- anak (daripada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diazab". (QS. Saba(34) : 35).



الرابعة والعشرون : ترك الدخول في الحق إذا سبقهم إليه الضعفاء تكبرا وأنفة فأنزل الله { وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ } الآية [الأنعام : 52]

24. **Mereka tidak jadi menerima kebenaran ketika melihat yang mendahului mendapatkannya dari kalangan orang-orang yang lemah, karena sikap kesombongannya.**
Oleh karena itu Allah segera menurunkan ayat-Nya :
"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaanNya". (QS. Al An'aam (6) : 52).



الخامسة والعشرون : الاستدلال على بطلانه بسبق الضعفاء كقوله : { لَوْ كَانَ خَيْرًا مَا سَبَقُونَا إِلَيْهِ } [الأحقاف : 11]

25. **Mereka berdalil batilnya sesuatu karena yang mendahului mengerjakannya adalah dari orang-orang lemah.**
Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :
"Kalau sekiranya di (Al Quran) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya". (QS. Al Ahqoof (46) : 11).



السادسة والعشرون : تحريف كتاب الله من بعد ما عقلوه وهم يعلمون

26. **Mereka mengubah-ubah kitab Allah ﷻ setelah mereka mempelajarinya dalam keadaan mereka mengetahuinya.**



والعشرون : تصنيف الكتب الباطلة ونسبتها إلى الله كقوله : { فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ } الآية [البقرة : 79]

27. **Mereka mengarang-ngarang kitab-kitab batil dan menisbahkannya kepada Allah ﷻ.**
Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :
"Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah". (QS. Al Baqoroh (2) : 79).



الثامنة والعشرون : أنهم لا يعقلون من الحق إلا الذي مع طائفتهم كقوله : { نُؤْمِنُ بِمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا} [البقرة : 91]

28. **Mereka tidak mau mempelajari kebenaran kecuali kalau itu berasal dari kelompok mereka.**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :

"Kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami". (QS. Al Baqoroh (2) : 91).

التاسعة والعشرون : أنهم مع ذلك لا يعلمون بما تقوله الطائفة كما نبه الله عليه بقوله : { فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ} [البقرة : 91]

29. **Namun sebenarnya mereka tidak mengetahui apa yang dikatakan oleh kelompok mereka.**
Sebagaimana Allah mengabarkan hal ini dalam firman-Nya ﷻ :
"Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman?". (QS. Al Baqoroh (2) : 91).

الثلاثون : وهي من عجائب آيات الله أنهم لما تركوا وصية الله بالاجتماع وارتكبوا ما نهى الله عنه من الآفة صار { كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ} [المؤمنون : 53]

30. **Ini adalah perkara yang menakjubkan pada ayat-ayat Allah ﷻ , bahwa ketika mereka meninggalkan berpegang dengan wasiat Allah ﷻ untuk bersatu, maka merekapun akan mengerjakan apa yang dilarang oleh Allah ﷻ yaitu perpecahan.**
Sebagaimana Firman Allah ﷻ :
"Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing)". (QS. Al Mu'minuun (23) : 53).

الحادية والثلاثون : وهي من عجائب الله أيضا معاداتهم الدين الذي انتسبوا إليه غاية العداوة ومحبتهم دين الكفار الذين عادوهم وعادوا نبيهم وفتنتهم غاية المحبة كما فعلوا مع النبي صلى الله عليه و سلم لما آتاهم بدين موسى واتبعوا كتب السحر وهي من دين آل فرعون

31. **Termasuk perkara yang menakjubkan juga adalah permusuhan mereka kepada agama yang mereka mengaku bernisbah kepadanya.**
Permusuhan mereka sangat keras, namun kebalikannya mereka malah sangat mencintai agama kekafiran yaitu agamanya orang-orang yang sebenarnya adalah musuh mereka, musuh para Nabi dan penyebab fitnah pada dakwah para Nabi. Hal ini sebagaimana Ahlu Jahiliyyah lakukan kepada Nabi Muhammad ﷺ, padahal beliau ﷺ membawa seperti agamanya Nabi Musa عليه السلام, namun mereka (orang Yahudi) malah mengikuti kitab-kitab Sihir yang merupakan warisan keluarga Fir'aun.

الثانية والثلاثون : كفرهم بالحق إذا كان مع من لا يهودونه كما قال تعالى : {وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَارَى عَلَى شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصَارَى لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ } الآية [البقرة : 113]

32. Mereka kafir kepada kebenaran jika yang membawanya bukan orang Yahudi.

Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :

"Dan orang-orang Yahudi berkata: "Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan", dan orang-orang Nasrani berkata: "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan". (QS. Al Baqoroh (2) : 113).



الثالثة والثلاثون : إنكارهم ما أقروا أنه من دينهم كما فعلوا في حج البيت فقال تعالى : { وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ } [البقرة : 130]

33. Mereka mengingkari kebenaran, padahal mereka mengaku pemeluk agama Ibrohim ﷺ.

Sebagaimana yang mereka lakukan dalam beribadah haji ke Baitullah. Allah ﷻ berfirman :

"Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri". (QS. Al Baqoroh (2) : 130).



الرابعة والثلاثون : أن كل فرقة تدعى أنها الناجية فأكذبهم الله بقوله : { هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ } [النمل : 64 و البقرة : 111] ثم بين الصواب بقوله : { بَلَى مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ } الآية [البقرة : 112]

34. Setiap kelompok menyerukan bahwa jalannya adalah yang selamat.

Maka Allah ﷻ mendustakan klaim mereka semua dalam Firman-Nya ﷻ :

"Katakanlah: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar". (QS. Al Baqoroh (2) : 111).

Kemudian Allah menjelaskan perkara yang benar dalam firman-Nya ﷻ :

"(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan". (QS. Al Baqoroh (2) : 112).



الخامسة والثلاثون : التعبد بكشف العورات كقوله : { وَإِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً } الآية [الأعراف : 28]

35. Ibadah mereka dengan membuka auratnya.

Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :

"Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji". (QS. Al A'raaf (7) : 28).

السادسة والثلاثون : التعبد بتحريم الحلال كما تعبد بالشرك

36. Ibadah mereka dengan mengharamkan yang halal.
Sebagaimana mereka beribadah dengan kesyirikan.

السابعة والثلاثون : التعبد باتخاذ الأحبار والرهبان أربابا من دون الله

37. Ibadah mereka dengan menjadikan Rahib dan ulamanya sebagai Robb selain Allah ﷻ.

الثامنة والثلاثون : الإلحاد في الصفات كقوله تعالى : { وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ } [فصلت : 22]

38. Mereka menyimpang dalam menentukan sifat-sifat Allah ﷻ.
Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :
"Bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan". (QS. Fushilat (41) : 22).

التاسعة والثلاثون : الإلحاد في الأسماء كقوله تعالى : { وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ } [الرعد : 30]

39. Mereka menyimpang dalam menentukan Nama-Nama Allah ﷻ.
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah". (QS. Ar ra'du (13) : 22).

الأربعون : التعطيل كقول آل فرعون

40. Mereka melakukan *Ta'thil* (peniadaan Asma dan Sifat Allah ﷻ) seperti yang dilakukan keluarga Fir'aun.

الحادية والأربعون : نسبة النقائص إليه

41. Mereka menisbahkan kekurangan kepada Allah ﷻ.

الثانية والأربعون : الشرك في الملك كقول المجوس

42. Mereka melakukan kesyirikan dalam kekuasaan Allah ﷻ, sebagaimana yang dilakukan orang-orang Majusi.

الثالثة والأربعون : جحود القدر

43. Mereka mengingkari takdir.

الرابعة والأربعون : الاحتجاج على الله

44. Mereka berhujjah (untuk membenarkan kebatilan) dengan takdir Allah ﷻ.

الخامسة والأربعون : معارضة شرع الله بقدره

45. Mereka menentang syariat Allah ﷻ dengan alasan Takdir

السادسة والأربعون : مسبة الدهر كقولهم :{ وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ }[الجاثية: 24]

46. Mereka mencela masa

Sebagaimana firman-Nya ﷻ :

"Dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa". (QS. Al Jaatsiyah (45) : 24).

السابعة والأربعون : إضافة نعم الله إلى غيره كقوله : { يَعْرِفُونَ نِعْمَةَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا} [النحل : 83]

47. Mereka menyandarkan nikmat Allah kepada selainnya.

Sebagaimana firman-Nya ﷻ :

"Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya". (QS. An Nahl (16) : 83).

الثامنة والأربعون : الكفر بآيات الله

48. Mereka kafir kepada ayat-ayat Allah ﷻ.

التاسعة والأربعون : جحد بعضها

49. Mereka mengingkari sebagian ayat-ayat Allah ﷻ.

الخمسون : قولهم : { مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى بَشَرٍ مِنْ شَيْءٍ} [الأنعام : 91]

50. Ucapan mereka : ***"Allah ﷻ tidak menurunkan sesuatupun kepada manusia". (QS. Al An'aam (6) : 91).***



الحادية والخمسون : قولهم في القرآن : { إِنْ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ } [المدثر : 25]

51. **Ucapan mereka tentang Al Qur'an :** ***"ini tidak lain hanyalah perkataan manusia". (QS. Al Muddatstsir (74) : 25).***



الثانية والخمسون : القدح في حكمة الله تعالى

52. **Mereka mencela hikmah Allah ﷻ.**



الثالثة والخمسون : إعمال الحيل الظاهرة والباطنة في دفع ما جاءت به الرسل كقوله : { وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ } [آل عمران : 54] وقوله تعالى : { وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمِنُوا بِالَّذِي أُنْزِلَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَجْهَ النَّهَارِ} [آل عمران : 72]

53. **Mereka mengadakan tipu muslihat baik secara terang-terangan atau tersembunyi didalam menolak apa yang dibawa oleh para Rosul.**
    Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
    "Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu". (QS. Ali Imroon (3) : 54).
    Dan Firman-Nya ﷻ :
    "Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang". (QS. Ali Imroon (2) : 72).



الرابعة والخمسون : الإقرار بالحق ليتوصلوا به إلى دفعه كما قال في الآية

54. **Mereka berpura-pura mengakui kebenaran sebagai sarana untuk menolaknya, sebagaimana kandungan ayat diatas.**



الخامسة والخمسون : التعصب للمذهب كقوله فيها : {وَلَا تُؤْمِنُوا إِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِينَكُمْ} [آل عمران : 73]

55. **Mereka fanatik kepada madzhabnya.**
    Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
    "Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu". (QS. Ali Imroon (3) : 73).



السادسة والخمسون : تسمية إتباع الإسلام شركا كما ذكره في قوله تعالى : مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ} الآية [آل عمران : 79]

56. Mereka menjuluki orang yang mengikuti Islam sebagai orang syirik.
Sebagaimana yang disebutkan dalam firman-Nya ﷻ :
"Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah". (QS. Ali Imroon (2) : 79).

السابعة والخمسون : تحريف الكلم عن مواضعه

57. Mereka mengubah-ubah firman Allah dari tempat-tempatnya.

الثامنة والخمسون : لي الألسنة بالكتاب

58. Mereka memelintir lisan mereka untuk mengubah-ubah Kitabullah.

التاسعة والخمسون : تلقيب أهل الهدى بالصباة والحشوية

59. Mereka menjuluki orang yang mendapatkan petunjuk dengan *Shubbah* dan *Hasawiyyah*.

الستون: افتراء الكذب على الله

60. Mereka berdusta atas nama Allah ﷻ.

الحادية والستون: التكذيب بالحق.

61. **Mereka mendustakan kebenaran.**

الثانية والستون : كونهم إذا غلبوا بالحجة فزعوا إلى الشكوى للملوك كما قال :

{أَتَذَرُ مُوسَى وَقَوْمَهُ لِيُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ } [الأعراف : 127]

62. Mereka jika hujjahnya dikalahkan, segera mengadu kepada penguasa.
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir)". (QS. Al A'roof (7) : 127).

الثالثة والستون : رميهم إياهم بالفساد في الأرض كما في الآية

63. **Mereka menuduh ahlul Hak dengan tuduhan ingin membuat kerusakan di muka bumi, sebagaimana kandungan ayat diatas.**



الرابعة والستون : رميهم إياهم بانتقاص دين الملك كما قال تعالى : { وَيَذَرَكَ وَآَلِهَتَكَ} [الأعراف : 127] وكما قال تعالى : :{ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ } الآية [غافر : 26]

64. **Mereka menuduh ahlul Hak dengan tuduhan akan mencela agama raja.**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu". (QS. Al A'raaf (7) : 127).
Dan firman-Nya ﷻ :
"Karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu". (QS. Ghoofir (40) : 26).



الخامسة والستون : رمهيهم إياهم بانتقاص آلهة الملك في الآية.

65. **Mereka menuduh ahlul Hak dengan tuduhan akan mencela tuhannya raja, sebagaimana kandungan ayat ini.**



السادسة والستون : رميهم إياهم بتبديل الدين كما قال :{ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ } [غافر : 26]

66. **Mereka menuduh ahlul Hak dengan tuduhan akan mengganti agama raja.**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di muka bumi". (QS. Ghoofir (40) : 26).



السابعة والستون : رميهم إياهم بانتقاص الملك كقولهم : { وَيَذَرَكَ وَآَلِهَتَكَ} [الأعراف : 127]

67. **Mereka menuduh ahlul Hak dengan tuduhan telah mencela raja.**
Sebagaimana ucapan mereka :
"Dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu". (QS. Al A'raaf (7) : 127).



الثامنة والستون : دعواهم العمل بما عندهم من الحق كقوله : { نُؤْمِنُ بِمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا} [البقرة : 91] مع تركهم إياه

68. Mereka mengklaim beramal dengan kebenaran yang ada disisi mereka.

Sebagaimana firman-Nya ﷻ :

"Kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami". (QS. Al Baqoroh (2) : 91).

Padahal mereka meninggalkan beramal dengan konsekuensi yang dituntut oleh kitab yang turun kepada mereka.



التاسعة والستون :الزيادة في العبادة كفعلهم يوم عاشوراء

69. Mereka menambah-nambah perkara ibadah.

Seperti yang dilakukan mereka pada hari 'Aa-syuuroo'



السبعون : نقصهم منها، كتركهم الوقوف بعرفات.

70. Mereka mengurangi ibadah seperti tidak melakukan wukuf di Arofah pada waktu haji.



الحادية والسبعون : تركهم الواجب ورعا

71. Mereka meninggalkan hal yang wajib dengan alasan untuk waro' (berhati-hati).



الثانية والسبعون : تعبدهم بترك الطيبات من الرزق

72. Mereka beribadah dengan meninggalkan hal-hal yang baik yang telah dirizkikan kepada mereka.



الثالثة والسبعون : تعبدهم بترك زينة الله

73. Mereka beribadah dengan meninggalkan perhiasan Allah.



الرابعة والسبعون : دعواهم الناس إلى الضلال بغير علم

74. Mereka berdakwah kepada manusia dengan kesesatan tanpa ilmu.



الخامسة والسبعون : دعوتهم إياهم إلى الكفر مع العلم.

75. **Mereka berdakwah kepada manusia menuju kekafiran padahal mereka mengetahuinya.**



السادسة والسبعون : المكر الكُبار، كفعل قوم نوح.

76. **Mereka melakukan makar yang besar, seperti yang dilakukan oleh kaumnya Nabi Nuh ﷺ.**



السابعة والسبعون : أن أئمتهم إما عالم فاجر وإما عابد جاهل، كما في قوله: { وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ (75) وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ قَالُوا أَتُحَدِّثُونَهُمْ بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (76) أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ (77) وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ (78) }[البقرة: 75–78].

77. **Pemimpin-pemimpin mereka adalah ulama yang jahat atau ahli ibadah yang bodoh.**
Sebagaimana Firman-Nya ﷻ :
"Padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui?. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata:" Kamipun telah beriman," tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?". Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan?. Dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga". (QS. Al Baqoroh (2) : 75-78).



الثامنة والسبعون : دعواهم أنهم أولياء الله من دون الناس.

78. **Mereka mengklaim diri mereka adalah wali-wali Allah ﷻ, kelompok manusia lain bukan wali Allah.**



التاسعة والسبعون : دعواهم محبة الله مع تركهم شرعه، فطالبهم الله بقوله: {قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ }[آل عمران: 31].

79. **Mereka mengklaim mencintai Allah, namun mereka tidak melaksanakan syariat-Nya.**
Oleh karena itu Allah ﷻ menuntut mereka dalam firman-Nya :
"Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah". (QS. Ali Imroon (3) : 31).



الثمانون : تمنيهم الأماني الكاذبة، كقولهم: {لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً}[البقرة: 80] ، وقولهم: {لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَى}[البقرة: 111].

80. **Angan-angan mereka adalah angan-angan yang kosong dan dusta.**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja". (QS. Al Baqoroh (2) : 80).
Dan firman-Nya ﷻ :
"Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani". (QS. Al Baqoroh (2) : 111).



الحادية والثمانون: اتخاذ قبور أنبيائهم وصالحيهم مساجد.

81. **Mereka menjadikan kuburan para Nabi dan orang sholih sebagai masjid.**



الثانية والثمانون : اتخاذ آثار أنبياءهم مساجد كما ذُكر عن عمر .

82. **Mereka menjadikan peninggalan para Nabi sebagai masjid, sebagaimana diceritakan oleh Umar ﷺ.**



الثالثة والثمانون : اتخاذ السُرج على القبور.

83. **Mereka memasang lampu di pekuburan.**



الرابعة والثمانون : اتخاذها أعياداً.

84. **Mereka menjadikan kuburan sebagai perayaan.**



الخامسة والثمانون : الذبح عند القبور.

85. **Mereka menyembilih disisi kuburan.**



السادسة والثمانون : التبرك بآثار المعظمين، كدار الندوة، وافتخار من كانت تحت يده بذلك، كما قيل لحكيم بن حزاك: بعثَ مَكرمَةَ قريش؟! فقال: ذهبت المكارم إلا التقوى.

86. **Mereka bertabaruk dengan bekas peninggalan para pembesar, seperti "*Daarun Nadwah*".**
Mereka merasa bangga dengan apa yang dimilikinya, sebagaimana ketika dikatakan kepada Al Hakiim bin Hazaak, "engkau diutus ke tempat quroisy yang mulia? Beliau pun berkata : "telah lenyap tempat yang mulia, kecuali tinggal fatwa".



السابعة والثمانون : الفخر بالأحساب.

87. **Mereka berbangga diri dengan keturunan.**



الثامنة والثمانون: الطعن في الأنساب.

88. **Mereka mencela keturunan.**



التاسعة والثمانون : الاستسقاء بالأنواء.

89. **Mereka meminta hujan dengan Anwa'**



التسعون : النياحة.

90. **Meratapi kematian**



الحادية والتسعون : أن أجل فضائلهم البغي، فذكر الله فيه ما ذكر.

91. **Sesuatu yang paling utama menurut mereka adalah pembangkangan.**
Allah ﷻ telah menyebutkan dalam firman-Nya sebelumnya.



الثانية والتسعون : أن أجل فضائلهم الفخر، ولو بحق، فنهي عنه.

92. **Sesuatu yang paling utama menurut mereka adalah membanggakan diri.**
Allah ﷻ telah menyebutkan dalam firman-Nya sebelumnya.



الثالثة والتسعون : أن تعصب الإنسان لطائفته على الحق والباطل أمر لا بد منه عندهم فذكر الله فيه ما ذكر.

93. **Fanatik kepada seseorang dari kelompoknya baik dalam perkara kebenaran dan kebatilan adalah sesuatu yang wajib menurut mereka.**
 Allah ﷻ telah menyebutkan dalam firman-Nya sebelumnya.



الرابعة والتسعون : أن من دينهم أخذ الرجل بجريمة غيره، فأنزل الله: { وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى}[الأنعام : 164].

94. **Termasuk agama mereka adalah seseorang menanggung kesalahan orang lain.**
 Sehingga Allah menurunkan ayat-Nya :
 "dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain". (QS. Al An'aam (6) : 164).



الخامسة والتسعون: تعيير الرجل بما في غيره فقال: "أعيرته بأمه؟ إنك امرؤ فيك جاهلية" (متفق عليه) .

95. **Mereka mencela seseorang dengan apa yang ada pada orang lain.**
 Sebagaimana sabda Nabi ﷺ :
 "Apakah kamu mencela ibunya? Sungguh dalam dirimu terdapat perkara Jahiliyyah". (Muttafaqun alaih).



السادسة والتسعون: الافتخار بولاية البيت، فذمهم الله بقوله: {مُسْتَكْبِرِينَ بِهِ سَامِرًا تَهْجُرُونَ }.[المؤمنون: 67]

96. **Mereka berbangga diri dengan kepengurusan *Baitul Harom*.**
 Maka Allah mencela mereka dalam firman-Nya :
 "Dengan menyombongkan diri terhadap Al Quran itu dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadapnya di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari". (QS. Al Mu'minuun (23) : 67).



السابعة والتسعون : الافتخار بكونهم ذرية الانبياء، فأتى الله بقوله: {تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ }.[البقرة: 134]

97. **Mereka berbangga diri karena merasa sebagai keturunan para Nabi.**
 Maka Allah ﷻ berfirman :

"Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya". (QS. Al Baqoroh (2) : 134).



الثامنة والتسعون : الافتخار بالصنائع، كفعل أهل الرحلتين على أهل الحرث.

98. **Mereka berbangga diri dengan keterampilannya membuat alat-alat.**
Sebagaimana yang dilakukan oleh para pembuat pelana unta kepada para petani.



التاسعة والتسعون : عظمة الدنيا في قلوبهم، كقولهم: { وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ }.[الزخرف: 31]

99. **Dunia besar dalam hati-hati mereka.**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Dan mereka berkata: "Mengapa Al Quran ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini". (QS. Az Zukhruf (43) : 31).



المائة: التحكم على الله، كما في الآية السابقة.

100. **Mereka memprotes Allah ﷻ.**
Sebagaimana ayat sebelumnya.



الحادية بعد المائة : ازدراء الفقراء فأتاهم الله بقوله : { وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ } [الأنعام : 52]

101. **Mereka meremehkan orang-orang fakir.**
Maka Allah ﷻ pun membela mereka dalam firman-Nya :
"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari". (QS. Al An'aam (6) : 52).



الثانية بعد المائة : رميهم أتباع الرسل بعدم الإخلاص وطلب الدنيا فأجابهم بقوله : { مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ } الآية [الأنعام : 52] وأمثالها

102. **Mereka menuduh pengikut para Rosul orang-orang yang tidak ikhlas dan menginginkan dunia.**
Maka Allah ﷻ membantahnya dalam firman-Nya :
"Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka". (QS. Al An'aam (6) : 52).
Dan yang semisalnya.

الثالثة بعد المائة : الكفر بالملائكة

103. Mereka kafir kepada para malaikat.

الرابعة بعد المائة : الكفر بالرسل

104. Mereka kafir kepada para Rosul.

الخامسة بعد المائة : الكفر بالكتب

105. Mereka kafir kepada kitab.

السادسة بعد المائة : الإعراض عما جاء عن الله

106. Mereka menolak apa yang datang dari Allah ﷻ.

السابعة بعد المائة : الكفر باليوم الآخر

107. Mereka kafir kepada hari akhir.

الثامنة بعد المائة : التكذيب بلقاء الله

108. Mereka mendustakan pertemuan dengan Allah ﷻ.

التاسعة بعد المائة : التكذيب ببعض ما أخبرت به الرسل عن اليوم الآخر كما في قوله : { أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ } [الكهف : 105] ومنها التكذيب بقوله : { مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ } [الفاتحة : 4] وقوله : { لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ } [البقرة : 254] وقوله : { إِلَّا مَنْ شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ } [الزخرف : 86]

109. **Mereka mendustakan sebagian yang dikhabarkan para Rosul tentang hari kiamat.**
Sebagaimana firman-Nya ﷻ :
"Mereka itu orang-orang yang telah kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia". (QS. Al Kahfi (18) : 105).
Diantara bantahan kepada mereka :
"Yang menguasai di Hari Pembalasan" (QS. Al Fatihah (1) : 4).

"hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at" (QS. Al Baqoroh (2) : 254).
"akan tetapi (orang yang dapat memberi syafa'at ialah) orang yang mengakui yang hak (tauhid) dan mereka meyakini(nya)". (QS. Az Zukhruf (43) : 86).

العاشرة بعد المائة : الإيمان بالجبت والطاغوت

110. **Mereka beriman kepada *Al Jibti* dan *At Thoghut*.**

الحادية عشر بعد المائة : تفضيل دين المشركين على دين المسلمين

111. **Mereka lebih mengutamakan agama kaum Musyrikin daripada agamanya kaum Muslimin.**

الثانية عشر بعد المائة : لبس الحق بالباطل

112. **Mereka menyamarkan kebenaran dengan kebatilan.**

الثالثة عشر بعد المائة : كتمان الحق مع العلم به

113. **Mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.**

الرابعة عشر بعد المائة : قاعدة الضلال وهي القول على الله بلا علم

114. **Pegangan kebatilan mereka adalah ucapan atas nama Allah ﷻ tanpa ilmu**

الخامسة عشر بعد المائة : التناقض الواضح لما كذبوا الحق كما قال تعالى : { بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَرِيجٍ } [ق : 5]

115. **Kontradiksinya mereka yang jelas-jelas mendustakan kebenaran.**
"Sebenarnya, mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau balau". (QS. Qaaf (50) : 5)

السادسة عشر بعد المائة : الإيمان ببعض المنزل دون بعض

116. **Mereka beriman kepada sebagian yang diturunkan kepada mereka tanpa sebagian lainnya.**

السابعة عشر بعد المائة : التفريق بين الرسل

117. Mereka membeda-bedakan para Rosul dalam keimanan.



الثامنة عشر بعد المائة : مخالفتهم فيما ليس لهم به علم

118. Mereka menyelisihi kebeneran tanpa ilmu.



التاسعة عشر بعد المائة : دعواهم إتباع السلف مع التصريح بما خالفتهم

119. Mereka mengaku mengikuti Salaf, padahal jelas sekali mereka menyelisihinya.



العشرون بعد المائة : صدهم عن سبيل الله من آمن به

120. Mereka menghalangi dari jalan Allah ﷻ orang yang beriman kepada-Nya.



الحادية والعشرون بعد المائة : مودتهم الكفر والكافرين

121. Kecintaan mereka kepada kekafiran dan orang kafir.



الثانية والعشرون بعد المائة: والثالثة والرابعة والخامسة والسادسة والسابعة والثامنة والتاسعة والعشرون وتمام الثلاثين والواحدة والثلاثون بعد المائة : العيافة والطرق والطيرة والكهانة والتحكم إلى الطاغوت وكراهة التزويج بين العيدين

والله أعلم

وصلى الله على محمد وعلى آله وصحبه

122. , 123, 124, 125, 126, 127 , 128 , 129, 130 dan 131
yaitu *Al'iyaafah*, *Ath Thuruq* dan *Ath Thiyaroh* (merasa sial dengan keadaan burung tertentu), perdukunan, berhukum dengan Thoghut serta tidak menyukai mengadakan pernikahan diantara dua hari 'Ied.

Hanya Allah ﷻ-lah Yang Maha Mengetahui.
Sholawat dan salam tercurahkan kepada Muhammad, keluarganya serta para sahabatnya.

